

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA
PERIODE 2009 - 2018**

SKRIPSI

OLEH :

**LENA JULIANA
NPM : 158320210**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/2/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/2/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2009-2018

Nama : **LENA JULIANA**

NPM : 15.832.0210

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Drs. Patar Marbun, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)

Dekan



(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 12/Oktober/2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/2/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/2/22

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditentukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 Oktober 2021
Yang Membuat Pernyataan,



LENA JULIANA
NPM. 15.832.0210

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lena Juliana
NPM : 15.832.0210
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2009-2018**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 12 Oktober 2021
Yang menyatakan,



LENA JULIANA
NPM. 15.832.0210

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Suka Raya pada tanggal 11 Maret 1996 dari Ayah Wagianto dan Ibu Sutrisni. Penulis merupakan putri kedua dari tiga bersaudara . Tahun 2014 penulis lulus dari SMA NEGERI 1 SUNGGAL dan pada tahun 2015 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.



**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA
PERIODE 2009 - 2018**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 perusahaan. Periode yang diambil dalam penelitian dari tahun 2009-2018. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan program *eviews 9*. Hasil yang didapat setelah dilakukannya pengujian adalah secara simultan *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on assets* sedangkan secara parsial *current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on assets* dan secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on assets*. Dalam penelitian ini juga diketahui bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* mampu mempengaruhi atau menjelaskan *return on assets* secara simultan atau bersama-sama sebesar 65.96% dan sisanya sebesar 34.04% dipengaruhi oleh faktor lain.

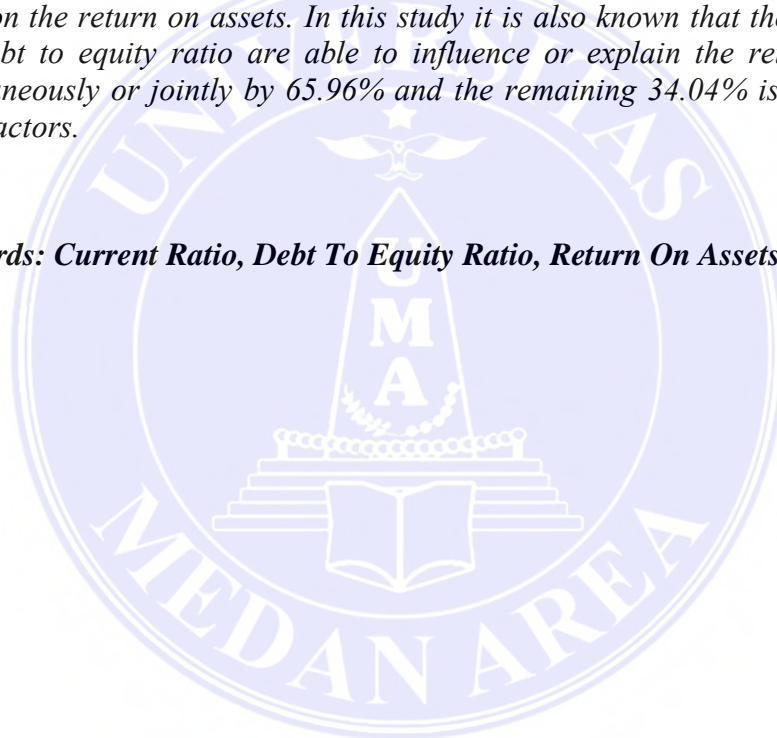
Kata Kunci : *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets*

***The Effect of Current Ratio and Debt To Equity Ratio on Return On Assets
in Food And Beverges Companies Listed on the Indonesia Stock
Exchange Period 2009-2018***

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the current ratio and debt to equity ratio on return on assets in food and beverages listed on the IDX. The population in this study are all food and beverages companies listed on the IDX, while the sample in this study amounted to 5 companies. The period taken in research from 2009-2018. The analysis technique used is multiple linear regression with the help of eviews 9. The results obtained after testing are simultaneous current ratio and debt to equity ratio affect the return on assets while partially the current ratio does not have a significant positive effect on return on assets and the the partial debt to equity ratio has a significant negative effect on the return on assets. In this study it is also known that the current ratio and debt to equity ratio are able to influence or explain the return on assets simultaneously or jointly by 65.96% and the remaining 34.04% is influenced by other factors.

Keywords: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets*



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang berlimpah yang Insya Allah selalu diberikan pada setiap hamba-Nya. Selawat beriring salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW atas segala akhlak-Nya yang mulia. Dengan segala kemampuan dan bantuan yang diterima, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Food And Beverges yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat penyelesaian pendidikan Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, dukungan, bantuan dari berbagai pihak baik material, moral maupun spiritual dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, dengan sepuh hati penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Wagianto dan Ibu Sutrisni serta kedua saudara kandung penulis atas segala cinta dan kasih sayang, serta dukungan moral dan materil yang senantiasa diberikan dengan tulus kepada penulis, kemudian penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Efendi, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

3. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ir. Muhammad Yamin Siregar MM, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Wan Rizca Amelia, M.Si, S.E, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area sekaligus Ketua Sidang.
6. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
7. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I penulis yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Ir. Tohap Parulin, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II penulis yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi.
9. Ibu Yuni Syahputri, SE, M.Si, selaku Sekretaris Sidang.
10. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Seluruh Pegawai yang telah membantu proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
12. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun tata bahasa. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peningkatan pengetahuan dan wawasan kita semua.

Medan, Maret 2021

Lena Juliana

158320210



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Hipotesis Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Analisis Rasio Keuangan	12
2.1.1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan	12
2.1.2. Jenis – Jenis Rasio Keuangan	12
2.2. Rasio Prifitabilitas	13
2.2.1. Pengertian Rasio Profitabilitas	13
2.2.2. Tujuan Rasio Profitabilitas	14
2.2.3. <i>Return On Assets</i>	15
2.3. Rasio Likuiditas	16
2.3.1. Pengertian Rasio Likuiditas	16
2.3.2. Tujuan Rasio Likuiditas	17
2.3.3. <i>Current Ratio</i>	18
2.4. Rasio <i>Leverage</i>	19
2.4.1. Pengertian Rasio <i>Leverage</i>	19
2.4.2. Tujuan Rasio <i>Leverage</i>	20
2.4.3. <i>Debt to Equity Ratio</i>	21
2.5. Hubungan Antar Variabel	22
2.5.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	22
2.5.2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	22
2.6. Penelitian Terdahulu	23
2.7. Kerangka Konseptual	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.1.1. Jenis Penelitian	26

3.1.2. Tempat Penelitian	26
3.1.3. Waktu Penelitian	26
3.2. Populasi dan Sampel	27
3.2.1. Populasi	27
3.2.2. Sampel	27
3.3. Definisi Operasionalisasi Variabel	29
3.4. Jenis dan Sumber Data	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data	30
3.6. Metode Analisis Data	31
3.6.1. Analisis Deskriptif	31
3.6.2. Analisis Verifikatif	31
3.6.2.1. Analisis Regresi Data Panel	31
3.6.2.2. Metode Pemilihan Model	35
3.7. Uji Asumsi Klasik	37
3.8. Uji Hipotesis	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Hasil Penelitian	42
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	42
4.1.1.1. Pt Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	42
4.1.1.2. Pt Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	43
4.1.1.3. Pt Delta Djakarta Tbk	44
4.1.1.4. Pt Ultarjaya Milk Industry & Trading Company Tbk	45
4.1.1.5. Pt Sekar Bumi Tbk	46
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif	48
4.1.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel	48
4.1.4. Uji Asumsi Klasik	52
4.1.5. Uji Hipotesis	58
4.2. Pembahasan	61
4.2.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	61
4.2.2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	62
4.2.3. Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	63
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data <i>Current Ratio</i> Perusahaan <i>Food and Beverages</i>	
Tahun 2009-2018	3
Tabel 1.2. Data <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan <i>Food and Beverages</i>	
Tahun 2009-2018	4
Tabel 1.3. Data <i>Return On Assets</i> Perusahaan <i>Food and Beverages</i>	
Tahun 2009-2018	6
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2. Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel	28
Tabel 3.3. Definisi Operasionalisasi Variabel	29
Tabel 4.1. Analisis Deskriptif	49
Tabel 4.2. Hasil Common Effect	50
Tabel 4.3. Hasil Fixed Effect	51
Tabel 4.4. Hasil Random Effect	52
Tabel 4.5. Hasil Uji Chow	53
Tabel 4.6. Hasil Uji Hausman	54
Tabel 4.7. Uji Multikolinearitas.	55
Tabel 4.8. Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4.9. Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4.10. Uji Hipotesis	58
Tabel 4.11. Koefisien Deteerminasi (R^2).....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1. Uji Normalitas	55



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Penelitian	69
Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistika	73
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian	91



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan *food and beverages* adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Perusahaan ini dipilih karena mempunyai peranan penting yaitu untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Kebutuhan masyarakat akan kebutuhan pokok sehari-hari seperti makanan dan minuman akan selalu dibutuhkan karena salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi. Berdasarkan kenyataan tersebut, perusahaan makanan dan minuman dianggap akan terus bertahan. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Tidak menutup kemungkinan bahwasanya perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Karena perannya dalam memenuhi kebutuhan konsumen sangat penting, maka kondisi keuangan perusahaan makanan dan minuman harus tetap stabil. Itulah sebabnya analisis rasio keuangan perlu dilakukan agar kita dapat mengetahui gambaran posisi keuangan dari perusahaan *food and beverages* dan baik buruknya keadaan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Ada beberapa analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya yaitu rasio profitabilitas.

Setiap perusahaan di sektor makanan dan minuman harus mampu bertahan dan bersaing di bursa efek agar tidak tersingkir dikarenakan persaingan yang semakin meningkat. Perusahaan makanan dan minuman harus terus meningkatkan profitabilitas mereka agar mampu bersaing. Faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah likuiditas perusahaan.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2011:121). Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat likuiditas antara lain: *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio*, *Cash ratio*, Rasio perputaran kas dan *Inventory to Net Working Capital*. Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Alasan pemilihan variabel ini dalam penelitian yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Rasio lancar dihitung dengan membagi antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Aktiva lancar umumnya meliputi kas, sekuritas, piutang usaha, dan persediaan. Kewajiban lancar terdiri atas utang usaha, wesel tagih jangka pendek, utang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun, akrual pajak, dan beban-beban akrual lainnya. Berikut data likuiditas yang diukur dengan *current ratio* pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2009 – 2018 yang akan dipaparkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1.
Data Current Ratio Pada Perusahaan Food and Beverges Tahun 2009-2018

Kode Saham	Data Current Ratio									
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
CEKA	110.7	195.1	169	103	163	147	153	218.9	222.44	511.3
DLTA	453.1	633.1	600.9	526.5	470.5	439.9	642.4	760.4	863.8	719.8
ICBF	0.52	2.60	2.87	2.72	2.41	2.19	2.33	2.41	2.43	1.95
ULTJ	211.6	200.1	147.6	201.8	247	334.5	374.6	486.4	419.2	439.8
SKBM	174.6	185.4	183.6	124.5	133	147.7	79.66	81.99	163.5	138.3

Tabel 1.1 di atas menggambarkan data *current ratio* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat bahwa *current ratio* pada setiap perusahaan sangat bervariasi yang menjadikan perusahaan *food and beverages* menarik untuk diteliti. Perusahaan DLTA adalah perusahaan yang memiliki nilai *current ratio* tertinggi yaitu 863.8 pada tahun 2017 sedangkan perusahaan ICBF memiliki nilai *current ratio* terendah yaitu 0.52 pada tahun 2009 untuk periode 2009-2018. Semakin rendahnya nilai dari *current ratio*, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah rasio *leverage*.

Leverage adalah perbandingan antara hutang dan aktiva yang menunjukkan beberapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat *leverage* antara lain: *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Time Interest*

Earned (TIE), *Cash Coverage Ratio* (CCR), *Fixed Charge Coverage* (FCC) dan *Equity to Total Assets Ratio* (EAR). Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2014:157) “*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas Alasan pemilihan variabel ini karena rasio ini menggambarkan sumber pendanaan perusahaan. Jadi semakin tinggi *debt to equity ratio* berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar dan mengurangi keuntungan. . Berikut data rasio leverage yang diukur dengan *debt to equity ratio* pada perusahaan *food and beverages* tahun 2009 – 2018 yang akan dipaparkan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2.
Data DER Pada Perusahaan *Food and Beverges* Tahun 2009-2018

Kode Saham	Data Debt to Equity Ratio									
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
CEKA	171.91	102.3	103	122	102	139	132	60.60	54.22	19.69
DLTA	27.25	19.95	22.22	25.08	28.56	31.49	22.29	18.39	17.20	18.70
ICBF	5.29	0.43	0.42	0.55	0.67	0.72	0.62	0.56	0.56	0.51
ULTJ	31.23	64.03	61.28	44.39	39.06	28.37	26.54	21.49	23.30	16.35
SKBM	73.46	84.90	80.58	126.31	147.43	104.31	122.17	171.92	58.61	70.22

Tabel 1.2 di atas menggambarkan data *debt to equity ratio* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat bahwa *debt to equity ratio* pada setiap perusahaan sangat berbeda. Perusahaan SKBM adalah perusahaan yang memiliki nilai *debt to equity ratio* tertinggi yaitu 171.92 pada tahun 2016 sedangkan perusahaan ICBF memiliki nilai *debt to equity ratio*

terendah yaitu 0.42 pada tahun 2011 untuk periode 2009-2018. Perusahaan yang sehat secara keungan di tunjukan dengan rasio DER dibawah angka 1 atau dibawah 100%, yang artinya hutang/kewajiban lebih besar daripada modal bersihnya. Semakin rendah rasio DER maka semakin bagus. *Debt to equity ratio* yang rendah menunjukkan bahwa hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil daripada seluruh aset yang dimilikinya, sehingga dalam kondisi yang tidak diinginkan (misalnya bangkrut). Perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutang/kewajibannya. Menurut Kuswadi (2005:90) "*debt to equity ratio* yang tinggi berdampak pada peningkatan perubahan laba, berarti memberikan efek keuntungan bagi perusahaan. Pada kenyataannya *debt to equity* yang tinggi belum tentu dapat meningkatkan probabilitas perusahaan hal ini terjadi pada beberapa perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 2011:109). Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan melakukan ekspansi usaha sehingga membuka kesempatan investasi yang baru. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas antara lain: *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Return On Investment (ROI)*. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Rasio ini dipilih karena penulis ingin memfokuskan kepada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara keseluruhan. *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio

yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2015:134). Berikut adalah data profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2009-2018.

Tabel 1.3.
Data ROA Pada Perusahaan Food and Beverges Tahun 2009-2018

Kode Saham	Data Return On Assets									
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
CEKA	2.2	13	12	6	6	3	7	17.51	7.71	7.93
DLTA	16.64	19.70	20.84	27.92	30.50	28.33	18.34	21.18	20.86	22.19
ICBF	11.5	15.5	14.5	13.4	11.5	11.1	11.3	13.1	11.7	14.1
ULTJ	3.53	5.35	5.89	14.60	11.56	9.70	14.78	16.74	13.88	12.63
SKBM	6.71	5.12	3.95	4.39	11.7	13.71	5.25	2.25	1.59	0.9

Tabel 1.3 di atas menggambarkan data *return on assets* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat bahwa *return on assets* pada setiap perusahaan sangat bervariasi yang menjadikan perusahaan *food and beverages* menarik untuk diteliti. Perusahaan DLTA adalah perusahaan yang memiliki nilai *return on assets* tertinggi yaitu 30.50 pada tahun 2013 sedangkan perusahaan SKBM memiliki nilai *return on assets* terendah yaitu 0.9 pada tahun 2018 untuk periode 2009-2018. Data di atas menunjukkan bahwa perusahaan *food and beverages* pernah mengalami penurunan *return on assets* pada periode 2009-2018. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya penurunan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan pada perusahaan.

Adanya fluktuasi dan ketidakstabilan dari *current ratio* dan *debt to equity ratio* menyebabkan menurunnya tingkat *return on assets (ROA)*. Subramanyam (2010:77) menyatakan bahwa “*current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan”. Penurunan ini juga yang membuat peneliti tertarik menjadikan perusahaan *food and beverages* sebagai objek penelitian.

Wartono (2018), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Equity Rati (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)* Studi Pada Pt Astra International, Tbk”. Variabel independen yang digunakan adalah CR dan DER dengan variabel dependen ROA menghasilkan kesimpulan bahwa secara parsial CR berpengaruh namun tidak signifikan terhadap ROA sedangkan DER berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA. Secara simultan CR dan DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Supardi dan Suyanto (2016), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turn Over* dan Inflasi terhadap *Return on Asset Koperasi (Studi Empiris Koperasi di Wilayah Kabupaten Indramayu)*”. Variabel independen yang digunakan *current ratio, debt to asset ratio, total asset turnover* dan inflasi dengan variabel dependen *return on assets*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, TAT berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Secara

simultan CR, DAR, TAT dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Utama dan Muid (2014), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan perputaran modal kerja terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010 – 2012” dengan variabel independen *current ratio*, *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan perputaran modal kerja dan variabel dependen *return on assets*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA sedangkan DAR, dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengambil judul penelitian “**Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2018**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka ditemukan masalah yang di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah yang dipaparkan diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap *return on assets* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 96) “ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diajukan hipotesis dalam penelitian ini:

1. *Current ratio* berpengaruh positif terhadap *return on assets* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on assets* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh positif terhadap *return on assets* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai bagaimana pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan *food and beverages*.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pencapaian manajemen perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan rencana dan pengambilan keputusan investasi.

d. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ataupun sebagai pembanding bagi penelitian selanjutnya serta menambah wawasan dan

pengetahuan mengenai pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on assets*.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Analisis Rasio Keuangan

2.1.1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan berguna untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan dan menilai kinerja manajemen dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan melakukan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam angka-angka. Angka-angka ini akan menjadi lebih apabila kita dapat bandingkan antara satu komponen dengan komponen yang lainnya. Setelah melakukan perbandingan, dapat disimpulkan posisi keuangan suatu perusahaan periode tertentu.

Menurut Munawir (2010:64) Analisis rasio keuangan adalah rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dengan menggunakan alat analisa berupa rasio yang menjelaskan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruk keadaan keuangan perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

2.1.2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa jenis rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

Menurut Kasmir (2014:106) jenis-jenis rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)
3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
4. Rasio Rentabilitas/profitabilitas (*Profitability Ratio*)
5. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)
6. Rasio penilaian (*Valuation Ratio*).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis rasio keuangan adalah rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek, rasio solvabilitas untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya, rasio pertumbuhan menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonomi, rasio penilaian memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi.

2.2. Rasio Profitabilitas

2.2.1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Didalam kegiatan bisnis, setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan utama yaitu berorientasi pada keuntungan. Untuk mendapatkan keuntungan tersebut tentunya perusahaan harus dapat menjual barang lebih tinggi dari pada biaya produksinya. Oleh karena itu setiap perusahaan akan selalu melakukan sebuah perencanaan dalam penentuan keuntungan yang akan diperoleh dimasa mendatang. Namun perencanaan keuntungan yang akan diperoleh ini hanya

peramalan saja, bisa terjadi perubahan berdasarkan situasi dan kondisi yang akan terjadi di masa depan.

Salah satu alat analisis untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang biasanya dilakukan adalah rasio profitabilitas. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Menurut Munawir (2014:133) rasio profitabilitas adalah Rentabilitas atau profitability adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memprbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau dengan jumlah modal perusahaan tersebut.

Berdasarkan pengertian dari rasio prfitabilitas di atas menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilias merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba baik laba saat ini maupun laba dimasa mendatang dengan modal atau aktiva yang dimiliki suatu perusahaan.

2.2.2. Tujuan Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mempunyai tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2014:197), yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

2.2.3. *Return On Assets*

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mencerminkan rasio profitabilitas perusahaan adalah *return on assets* (ROA). Rasio ini dipilih karena penulis ingin memfokuskan pada kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba secara keseluruhan.

Menurut Sitanggang (2012 :27), *return on assets* yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari jumlah dana uang yang diinvestasikan perusahaan. Setiap perusahaan berusaha agar nilai dari *return on assets* mereka tinggi. Semakin besar nilai dari ROA itu berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapat laba, dengan meningkatnya nilai ROA profitabilitas dari perusahaan semakin meningkat.

Menurut Brigham & Houston (2010:148) rumus *return on assets* adalah sebagai berikut:

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Assets} \times 100\ %$$

2.3. Rasio Likuiditas

2.3.1. Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio ini sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Kewajiban tersebut bersifat jangka pendek. Kewajiban jangka pendek itu seperti, membayar tagihan listrik, gaji pegawai, atau hutang yang telah jatuh tempo. Tetapi terkadang ada beberapa perusahaan tidak sanggup membayar hutang tersebut pada waktu yang telah ditentukan, dengan alasan perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi hutang yang telah jatuh tempo tersebut.

Definisi likuiditas menurut Kasmir (2014:129) adalah likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo.

2.3.2. Tujuan Rasio Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas cukup memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaannya. Ada pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan seperti kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, misalnya perbankan atau juga distributor maupun *supplier*. Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan.

Berikut ini adalah tujuan yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas menurut Kasmir (2014:132):

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang

7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

2.3.3. *Current Ratio*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu rasio likuiditas untuk mencerminkan rasio likuiditas perusahaan yaitu, *Current Ratio*.

Menurut Kasmir *current ratio* (2014:134) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan”.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *current ratio* pada dasarnya adalah sebuah rasio keuangan yang merupakan hasil dari perbandingan antara *current assets* (aktiva lancar) terhadap *current liabilities* (utang lancar). *Current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan dalam mengelola aktiva lancar yang dimiliki sehingga dapat memenuhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi *current ratio* berarti memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek yang berarti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. *Current ratio* yang terlalu tinggi juga dianggap tidak baik

dikarenakan banyaknya dana yang menganggur. *Current ratio* yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibanding dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya (seperti persediaan) yang berlebih-lebihan (Jumingan, 2011: 124). Begitu juga sebaliknya, *current ratio* yang rendah berarti adanya masalah likuidasi. *Current ratio* yang rendah relatif lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif (Jumingan, 2011: 124).

Berikut ini rumus *current ratio* menurut Subramanyam (2010:77) adalah sebagai berikut :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

2.4. Rasio *Leverage*

2.4.1. Pengertian Rasio *Leverage*

Weston dalam Kasmir (2014:150), menyebutkan bahwa rasio *leverage* merupakan nama lain dari rasio solvabilitas. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh pihak luar atau kreditur. Suatu perusahaan dikatakan “solvable” apabila perusahaan mempunyai aktiva yang cukup untuk membayar semua hutangnya. Sebaliknya apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil dari jumlah hutangnya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan “insolvable”.

Salah satu alat untuk menganalisis kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang mempengaruhi besarnya laba adalah rasio *leverage*.

Menurut Fahmi (2011:127) rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang. Semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki, maka beban bunga yang harus ditanggung juga akan semakin besar. Hal ini menyebabkan keuntungan yang diperoleh semakin kecil.

2.4.2. Tujuan Rasio *Leverage*

Adapun tujuan rasio *leverage* menurut Kasmir (2012:153) adalah :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain.
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap seperti angsuran pinjaman termasuk suku bunga.
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap terhadap modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terhadap sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

2.4.3. Debt to Equity Ratio

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang (Kasmir, 2010: 112). Dimana *debt to equity ratio*

Menurut Kasmir (2014:157) "*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kredior) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang". Semakin kecil rasio ini semakin baik. Sebaliknya, jika *debt to equity ratio* tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar dan mengurangi keuntungan.

Menurut Prihadi (2014:264) rumus yang digunakan untuk menghitung *debt to equity ratio* adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

2.5. Hubungan Antar Variabel

2.5.1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar likuiditas perusahaan, sehingga sangat mendasar bagi perusahaan sebab menjadi tolak ukur kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka pendeknya. Rasio lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Subramanyam (2010:77) menyatakan bahwa “*current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aset lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan, begitu pula sebaliknya”.

2.5.2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Rasio solvabilitas/*leverage* dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur.

Kebijakan pendanaan yang tercermin dalam *debt to equity ratio* (DER) sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh oleh perusahaan tersebut. Ang (2007:95) menyatakan bahwa “semakin tinggi DER akan mempengaruhi besarnya laba (*return on asset*) yang dicapai oleh perusahaan”.

Menurut Brigham (2010:148) “jika biaya hutang yang tercermin dalam biaya pinjaman lebih besar daripada biaya modal sendiri, maka rata-rata biaya modal (*weighted average cost of capital*) akan semakin besar sehingga *return on asset* akan semakin kecil, demikian sebaliknya”.

2.6. Penelitian Terdahulu

Hasil dari beberapa peneliti sebelumnya akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini, yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

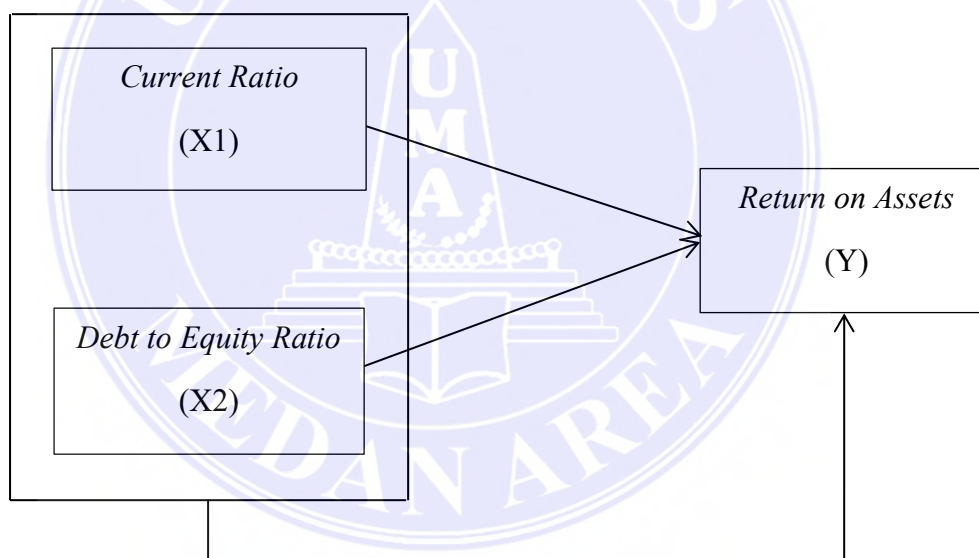
No	Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Metode Analisis Data
1	Nur anita chandra putry, Teguh erawati (2013)	Pengaruh <i>current ratio</i> , <i>total assets turnover</i> , dan <i>net profit margin</i> , terhadap <i>return on assets</i> .	Variabel independen : <i>current ratio</i> , <i>total assets turnover</i> , dan <i>net profit margin</i> Variabel dependen : <i>return on assets</i>	Secara parsial <i>current ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return on assets</i> sedangkan <i>total assets turnover</i> , dan <i>net profit margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on asset</i> . Secara simultan <i>current ratio</i> , <i>total assets turnover</i> , dan <i>net profit margin</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return on assets</i> .	Analisis Regresi Linier Berganda
2	Alfarizi cahya utama, Abdul muid (2014)	Pengaruh <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>debt asset ratio</i> , dan perputaran modal kerja terhadap <i>return on asset</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010 – 2012	Variabel independen : <i>current ratio</i> , <i>debt equity ratio</i> , <i>debt asset ratio</i> , dan perputaran modal kerja Variabel dependen : <i>return on assets</i>	Secara parsial <i>current ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on assets</i> , <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return on assets</i> sedangkan <i>debt asset ratio</i> , dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return on assets</i> .	Analisis Regresi Linier Berganda
3	Herman Supardi,	Pengaruh <i>current ratio</i> ,	Variabel independen :	Secara parsial <i>current ratio</i> berpengaruh	Analisis Regresi Linier Berganda

	H.Suratno, Suyanto (2016)	<i>debt to asset ratio, total asset turnover</i> dan inflasi terhadap <i>return on asset</i>	<i>current ratio, debt to asset ratio, total asset turnover</i> dan inflasi Variabel dependent : <i>return on assets</i>	positif dan tidak signifikan terhadap <i>return on assets, debt to asset ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return on assets, total asset turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on assets</i> , sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return on assets</i> . Secara simultan <i>current ratio, debt to asset ratio, total asset turnover</i> dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on assets</i> .	
4	Mahardhika, P.A., Marbun, D.P (2016)	Pengaruh <i>current ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> terhadap <i>return on assets</i>	Variabel independent : <i>current ratio</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> Variabel dependen : <i>return on assets</i>	Secara parsial <i>current ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on assets</i> sedangkan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return on assets</i> .	Analisis Regresi Linier Berganda
5	Tri Wartono (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio (Cr)</i> dan <i>Debt To Equity Ratio (Der)</i> Terhadap <i>Return On Asset (Roa)</i> (Studi Pada Pt Astra International, Tbk)	Variabel independen : <i>current ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> Variabel dependen : <i>return on assets</i>	Secara parsial <i>current ratio</i> berpengaruh namun tidak signifikan terhadap <i>return on asset</i> sedangkan <i>debt to equity</i> berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap <i>return on asset</i> . Secara simultan <i>current ratio</i> dan <i>debt to equity</i> berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>return on asset</i> .	Analisis Regresi Linier Berganda

2.7. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu / teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan pada tinjauan pustaka.

Dalam penelitian ini *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* menjadi variabel-variabel independen (X) dan *Return On Assets* menjadi variabel yang dependen (Y). Oleh karena itu kerangka konseptual yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:55), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada hubungan dua variabel atau lebih.

Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dimana data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

3.1.2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode pengamatan tahun 2009 - 2019, yang diteliti melalui media perantara dengan melakukan browsing di situs resmi www.idx.co.id.

3.1.3. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti dimulai sejak Mei 2018 sampai dengan selesai dan dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2020					2021					
		Aug	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Aug	Sept	Okt	
1	Penyusunan Proposal	■	■									
2	Seminar Proposal			■								
3	Pengumpulan Data				■	■						
4	Analisis Data						■					
5	Seminar Hasil							■				
6	Pengajuan Meja Hijau									■	■	
7	Meja Hijau											■

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiono (2016:73), “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut”. Jadi sampel merupakan

sebagian dari populasi untuk mewakili karakteristik populasi yang diambil untuk keperluan penelitian.

Ada pun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2016: 84), menyatakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah:

- a. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah perusahaan *food and beverages* yang telah terdaftar di BEI periode 2009-2018.
- b. Perusahaan *food and beverages* yang tidak didelisting dari BEI.
- c. Perusahaan *food and beverages* yang menerbitkan dan mempublikasikan data laporan keuangan tahunan selama kurun waktu penelitian 2009-2018.

Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria di atas dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 perusahaan. Pada Tabel 3.2 berikut adalah nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3.2.
Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No	Nama Emiten	Kode Saham	Tanggal IPO
1	Pt. Wilmar Cahaya Indonesia	CEKA	9 Juli 1996
2	Pt. Delta Jakarta Tbk	DLTA	12 Februari 1984
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	7 Oktober 2010
4	Pt. Ultrajaya Milk Industry Trading Company Tbk	ULTJ	2 Juli 1990
5	Pt Sekar Bumi	SKBM	5 Januari 1993

3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang di maksudkan untuk memahami arti dalam setiap variabel penelitian sebelum di lakukan analisis. Dalam penulisan skripsi maka penulis menggunakan beberapa istilah sehingga di definisikan secara operasional agar menjadi petunjuk dalam penelitian. Adapun definisi operasional variabel yang di teliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3.

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
1	<i>Return on assets</i> (Y)	ROA yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari jumlah dana uang diinvestasikan perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Current ratio</i> (X1)	CR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Debt to equity ratio</i> (X2)	DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.	$DER = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$	Rasio

3.4. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:15) data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2013:137)

sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang di bahas untuk memperoleh berbagai informasi yang dapat membantu di dalam penelitian.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang berhubungan dengan variabel penelitian yakni laporan keuangan dan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2017.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis ini dimaksudkan untuk menguraikan langkah demi langkah dalam menganalisis data dengan metode tertentu yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah diikuti dengan pengujian hipotesis penelitian. Menurut Sugiyono (2016:238), “kegiatan dalam analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data dan mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab

rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif. Analisis verifikatif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel (*pooled data*). Alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan *Software Eviews 9*.

3.6.1. Analisis Deskriptif

Pengertian statistik deskriptif menurut Sugiyono (2016:238) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sugiyono (2016:238) berpendapat yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

3.6.2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on assets* baik secara simultan maupun parsial. Langkah-langkah pengujian statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.2.1. Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on assets* baik secara simultan

maupun parsial dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Menurut Basuki dan Prawoto (2017:275) Data Panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu. Pemilihan data panel dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu sepuluh tahun yaitu dari tahun 2009-2018. Menurut Basuki dan Prawoto (2017:281), keunggulan penggunaan data panel memberikan banyak keuntungan diantaranya sebagai berikut:

1. Data panel mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu
2. Data panel dapat digunakan untuk menguji, membangun dan mempelajari model-model perilaku yang kompleks
3. Data panel mendasarkan diri pada observasi yang bersifat *cross section* yang berulang-ulang (*time series*), sehingga cocok digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*.
4. Data panel memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih bervariasi dan dapat mengurangi kolinieritas antarvariabel, derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) yang lebih tinggi sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
5. Data panel dapat digunakan untuk meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.

6. Data panel dapat mendeteksi lebih baik dan mengukur dampak yang secara terpisah di observasi dengan menggunakan data *time series* ataupun *cross section*.

Model regresi yang digunakan yaitu :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel *return on assets*

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X1 = *Current ratio*

X2 = *Debt to Equity Ratio*

e = *Error term*

Terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel. Ketiga model tersebut adalah *Pooled OLS/ Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Menurut Basuki dan Prawoto (2017:276) tiga model tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Model Efek Umum (*Common Effect Model*)

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section* dan mengestimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/OLS*). Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagai kurun waktu. Karena tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, maka formula *Common Effect Model* sama dengan persamaan regresi data panel.

2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Oleh karena itu, untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antarperusahaan. Perbedaan intersep tersebut dapat terjadi karena adanya perbedaan. Namun demikian, sloponya sama antarperusahaan. Karena menggunakan *variable dummy*, model estimasi ini disebut juga dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistemik, melalui penambahan variabel *dummy* waktu di dalam model.

3. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antarwaktu dan antarindividu. Berbeda dengan *fixed effect model*, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak (*random*) dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Keuntungan menggunakan *random effect model* ini yakni dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM). Metode yang tepat untuk mengakomodasi model *random effect* ini adalah *Generalized Least Square* (GLS), dengan asumsi komponen *error* bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *crosssectional correlation*.

3.6.2.2. Metode Pemilihan Model

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan uji F untuk memilih model mana yang terbaik diantara ketiga model tersebut, yaitu dengan cara dilakukan uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier*. Penjelasan yang lengkap mengenai ketiga pengujian pemilihan model tersebut adalah sebagai berikut :

1. Uji *Chow*

Uji ini dilakukan untuk menguji antara model *common effect* dan *fixed effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program *Eviews 9*. Melakukan uji *chow*, data diregresikan dengan menggunakan model *common effect* dan *fixed effect* terlebih dahulu kemudian dibuat hipotesis untuk di uji. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

$H_0: \beta_1 = 0$ {maka digunakan model *common effect*}

$H_a: \beta_1 \neq 0$ {maka digunakan model *fixed effect*}

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *chow* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Probability F > 0,05 artinya H_0 diterima; maka model *common effect*.
- b. Jika nilai Probability F < 0,05 artinya H_0 ditolak; maka model *fixed effect*, dilanjut dengan uji *hausman*.

2. Uji *Hausman*

Uji dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *fixed effect* atau *random effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program *Eviews 9*. Melakukan uji *Hausman Test* data juga

diregresikan dengan model *random effect* dan *fixed effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$ {maka digunakan model *random effect*}

$H_a : \beta_1 \neq 0$ {maka digunakan model *fixed effect*}

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *hausman* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probability *Chi-Square* $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang artinya model *random effect*.
- b. Jika nilai probability *Chi-Square* $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang artinya model *fixed effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *random effect* atau *common effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program *Eviews* 9. Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji *chow* yang terpilih adalah model *common effect*. Melakukan uji *lagrange multiplier test* data juga diregresikan dengan model *random effect* dan model *common effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ {maka digunakan model *common effect*}

$H_a : \beta_1 \neq 0$ {maka digunakan model *random effect*}

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *hausman* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai statistik LM $>$ nilai *Chi-Square*, maka H_0 ditolak, yang artinya model *random effect*.

- b. Jika nilai statistik $LM < \text{nilai } Chi-Square$, maka H_0 diterima, yang artinya model *common effect*.

3.7. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi data panel. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi antara lain sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi panel variabel-variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas menggunakan program *evIEWS* normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* (JB) dan nilai *Chi Square* tabel. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = 0 \text{ \{data berdistribusi normal\}}$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0 \text{ \{data tidak berdistribusi normal\}}$$

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability* $> 0,05$ maka distribusi adalah normal
- b. Jika nilai *probability* $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel

independen (Ghozali, 2013:110). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah dengan cara sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien kolerasi (R^2) $> 0,80$, maka data tersebut terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai koefisien kolerasi (R^2) $< 0,80$, maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain sama maka disebut homokedastisitas. Dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013:111). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji *Glejser* yakni meregresikan nilai mutlaknya.

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *Glejser* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *probability* $> 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai *probability* $< 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya (*non autokorelation*).

Langkah pendektasian adanya autokorelasi adalah dengan membandingkan nilai Durbin-Watson statistic table dengan H_0 , tidak ada autokorelasi bila DW berada di:

- Ada autokorelasi (+) : $0 \leq dw \leq dl$
- Tidak ada keputusan : $dl \leq dw \leq du$
- Tidak ada autokorelasi : $du \leq dw \leq (4-du)$
- Tidak ada keputusan : $(4-du) \leq dw \leq (4-dl)$
- Ada autokorelasi (-) : $(4-dl) \leq dw \leq 4$

3.8. Uji Hipotesis

Setelah dilakukannya uji asumsi klasik, maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Uji-t (Pengujian Secara Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabe dependen (Ghozali 2011,98).

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masingmasing variabel bebas yaitu *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu *return on assets* seberapa jauh pengaruhnya. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut

- H_0 : variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio*, secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap *return on assets*.
- H_a : variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara parsial mempunyai pengaruh terhadap *return on assets* .

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan tingkat signifikan 5% atau 0.05. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima jika $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ dan nilai $\text{Sig} < 0.05$. Hal ini berarti bahwa suatu variabel independen secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- H_a diterima jika $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ dan nilai $\text{Sig} > 0.05$. Hal ini berarti bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji F (Pengujian secara simultan)

Menurut Ghozali (2011:98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam model tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, sedangkan Hipotesis alternatif H_a menyatakan bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan (α) ≥ 0.05 maka H_0 ditolak
- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan (α) ≤ 0.05 maka H_a diterima

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2011:97) menyatakan koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel - variabel dependen. Sedangkan r^2 digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara tiap variabel X terhadap variabel Y secara parsial”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Diketahui derajat kebebasan untuk df_1 adalah 2 dan derajat kebebasan untuk df_2 adalah $50-2-1 = 47$. Tingkat signifikan 5% atau 0.05 maka F tabelnya adalah 3.20. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(16.82921 > 3.20)$ pada signifikan 5% atau 0.05, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Maka dapat disimpulkan secara simultan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on assets* pada Perusahaan *Food and Beverges* yang terdaftar di BEI.
2. Nilai probabilitas dari variabel *current ratio* adalah $0.8926 > 0.05$ dan koefisien regresi 0.0010 yang bernilai positif. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on assets* pada Perusahaan *Food and Beverges* yang terdaftar di BEI.
3. Nilai probabilitas dari variabel *debt to equity ratio* adalah $0.3398 > 0.05$ dan koefisien regresi -0.0266 yang bernilai negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on assets*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan yang telah dibuat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengurus dan pengelola perusahaan *food and beverages* dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan *return on asset* perlu memperhatikan *current ratio*, karena *current ratio* perusahaan *food and beverages* rasionya terlalu tinggi hal ini bisa dikarenakan dengan banyaknya aktiva lancar yang menganggur, atau adanya kemacetan piutang dan mengurangi hutang pada pihak luar.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel lain seperti perusahaan sektor lain selain perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *return on assets* sebagai variabel independenya seperti *debt to asset ratio*, *total asset turnover*, *cash ratio* dan lain- lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 2007. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital market)*. Edisi Pertama. Jakarta: Mediasoft Indonesia
- Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto. 2017. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan EVIEWS)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joe F. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- . 2013. *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 update PLS Regresi*. Edisi 7. ISBM : 2088 : 0685. Sumatra: Badan Penerbit Syiah Kuala.
- Harahap, Sofyan Safari. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keunagan*. Cetakan 11. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Husnan, Suad. 2008. *Manajemen Keuangan: Teori dan Pnerepan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- J.P. Sitanggang. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan* Edisi Asli. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Kuswadi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akutansi Keuangan dan Akutansi Biaya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- L. M. Samryn. 2011. *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Kuangan*. Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Prihadi, Toto. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Praktek*. Jakarta: PPM

- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Subramanyam. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat,
- Sriwijaya, Jumingin. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Subramanyam, K. R. 2014. *Financial Statementa Analysis. Eleventy Edition*. Singapore: Mc Graw Hill.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen keuangan teori konsep & aplikasi*. Edisi 1. Yogyakarta: Ekonisia.
- Weygandt J.J. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supardi, H., & Suyanto, S.H. 2016. Pengaruh *Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover* Dan Inflasi Terhadap *Return On Asset*. Vol.2. No.2. E-ISSN 2502-4159.
- Putry, C. A. N., & Erawati, T. 2013. Pengaruh *Current Ratio, Total Assets Turnover* dan Inflasi Terhadap *Return On Asset*. Vol.2. No.2. ISSN 2502-4159.
- Utama, C. A., & Muid, A. 2014. Pengaruh *current ratio, debt equity ratio, debt asset ratio*, dan perputaran modal kerja terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010 – 2012. Vol. 03. No. 22. ISSN: 2337-3806.
- Mahardhika, P.A., & Marbun, D.P. 2016. Pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on assets*. Vol. 3. ISSN : 2337-7313.
- Wartono, T. 2018. Pengaruh *Current Ratio (Cr)* dan *Debt To Equity Ratio (Der)* terhadap *Return On Asset (Roa)* Studi Pada Pt Astra International, Tbk. Vol. 6. No. 2. ISSN : 2339 0689

www.idx.co.id

www.sahamok.com

<http://www.indofoodcbp.com/>

www.deltajkt.co.id

<http://www.ultrajaya.co.id/>

<https://www.sekarbumi.com/>

www.wilmarcahayaindonesia.com



Lampiran 1 Data Penelitian

Data Current Ratio

(dalam %)

Kode Saham	Data Current Ratio									
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
CEKA	110.7	195.1	169	103	163	147	153	218.9	222.4	511.3
DLTA	453.1	633.1	600.9	526.5	470.5	439.9	642.3	760.4	863.78	719.8
ICBF	0.52	2.60	2.87	2.72	2.41	2.19	2.33	2.41	2.43	1.95
ULTJ	211.6	200.1	147.6	201.8	247	334.5	374.6	486.4	419.2	439.8
SKBM	174.6	185.4	183.6	124.5	133	147.7	79.66	81.99	163.53	138.3

Data Debt to Equity Ratio

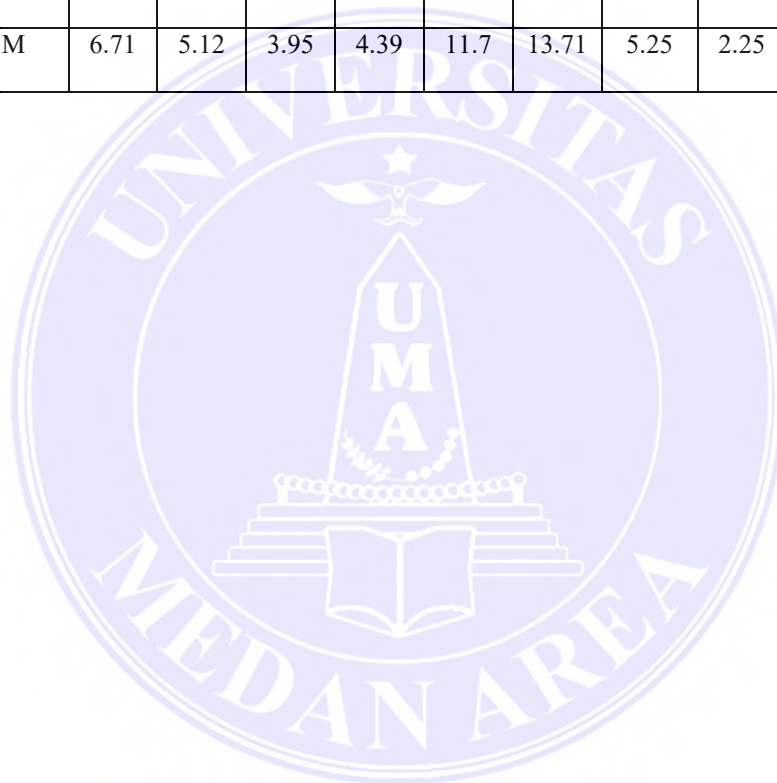
(dalam %)

Kode Saham	Data Debt to Equity Ratio									
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
CEKA	171.9	102.3	103	122	102	139	132	60.60	54.22	19.69
DLTA	27.25	19.95	22.22	25.08	28.56	31.49	22.29	18.39	17.20	18.70
ICBF	5.29	0.43	0.42	0.55	0.67	0.72	0.62	0.56	0.56	0.51
ULTJ	31.23	64.03	61.28	44.39	39.06	28.37	26.54	21.49	23.30	16.35
SKBM	73.46	84.90	80.58	126.31	147.43	104.31	122.17	171.9	58.61	70.22

Data Return On Assets

(dalam %)

Kode Saham	Data Return On Assets									
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
CEKA	2.2	13	12	6	6	3	7	17.51	7.71	7.93
DLTA	16.64	19.70	20.84	27.92	30.50	28.33	18.34	21.18	20.86	22.19
ICBF	11.5	15.5	14.5	13.4	11.5	11.1	11.3	13.1	11.7	14.1
ULTJ	3.53	5.35	5.89	14.60	11.56	9.70	14.78	16.74	13.88	12.63
SKBM	6.71	5.12	3.95	4.39	11.7	13.71	5.25	2.25	1.59	0.9



Tabel Durbin Watson $\alpha = 0.05$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694

Tabel Distribusi F (df) untuk probabilita 0.05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84

Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistika

Hasil Analisis Deskripif

	Y	X1	X2
Mean	12.00760	252.0238	52.86200
Median	11.70000	179.1150	29.89500
Maximum	30.50000	863.7800	171.9000
Minimum	0.900000	0.520000	0.420000
Std. Dev.	7.093882	227.5564	49.68622
Skewness	0.599712	0.917748	0.860190
Kurtosis	3.012122	2.931245	2.613932
Jarque-Bera	2.997426	7.028698	6.476577
Probability	0.223417	0.029767	0.039231
Sum	600.3800	12601.19	2643.100
Sum Sq. Dev.	2465.835	2537313.	120967.3
Observations	50	50	50

Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/06/19 Time: 11:21
 Sample: 2009 2018
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.36105	1.454275	7.812174	0.0000
X1	0.015232	0.003251	4.685837	0.0000
X2	-0.060391	0.014888	-4.056357	0.0002
R-squared	0.520697	Mean dependent var	12.00760	
Adjusted R-squared	0.500301	S.D. dependent var	7.093882	
S.E. of regression	5.014624	Akaike info criterion	6.120718	
Sum squared resid	1181.883	Schwarz criterion	6.235440	
Log likelihood	-150.0180	Hannan-Quinn criter.	6.164405	
F-statistic	25.52949	Durbin-Watson stat	0.813444	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/06/19 Time: 11:22
 Sample: 2009 2018
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.15757	3.048502	4.316078	0.0001
X1	0.001028	0.007566	0.135818	0.8926
X2	-0.026654	0.027613	-0.965267	0.3398

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.701338	Mean dependent var	12.00760
Adjusted R-squared	0.659664	S.D. dependent var	7.093882
S.E. of regression	4.138454	Akaike info criterion	5.807699
Sum squared resid	736.4524	Schwarz criterion	6.075382
Log likelihood	-138.1925	Hannan-Quinn criter.	5.909634
F-statistic	16.82921	Durbin-Watson stat	1.184817
Prob(F-statistic)	0.000000		

Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/06/19 Time: 11:24
 Sample: 2009 2018
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.55264	2.335554	4.946425	0.0000
X1	0.009402	0.004891	1.922401	0.0606
X2	-0.036221	0.020105	-1.801594	0.0780

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2.659579	0.2923
Idiosyncratic random		4.138454	0.7077

Weighted Statistics			
R-squared	0.180733	Mean dependent var	5.301487
Adjusted R-squared	0.145871	S.D. dependent var	4.729644
S.E. of regression	4.371096	Sum squared resid	898.0045
F-statistic	5.184178	Durbin-Watson stat	0.988085
Prob(F-statistic)	0.009236		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.441283	Mean dependent var	12.00760
Sum squared resid	1377.705	Durbin-Watson stat	0.644045

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.501956	(4,43)	0.0003
Cross-section Chi-square	23.650989	4	0.0001

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/06/19 Time: 11:22
Sample: 2009 2018
Periods included: 10
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.36105	1.454275	7.812174	0.0000
X1	0.015232	0.003251	4.685837	0.0000
X2	-0.060391	0.014888	-4.056357	0.0002
R-squared	0.520697	Mean dependent var		12.00760
Adjusted R-squared	0.500301	S.D. dependent var		7.093882
S.E. of regression	5.014624	Akaike info criterion		6.120718
Sum squared resid	1181.883	Schwarz criterion		6.235440
Log likelihood	-150.0180	Hannan-Quinn criter.		6.164405
F-statistic	25.52949	Durbin-Watson stat		0.813444
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.432709	2	0.0243

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.001028	0.009402	0.000033	0.1469
X2	-0.026654	-0.036221	0.000358	0.6132

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/06/19 Time: 11:24

Sample: 2009 2018

Periods included: 10

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 50

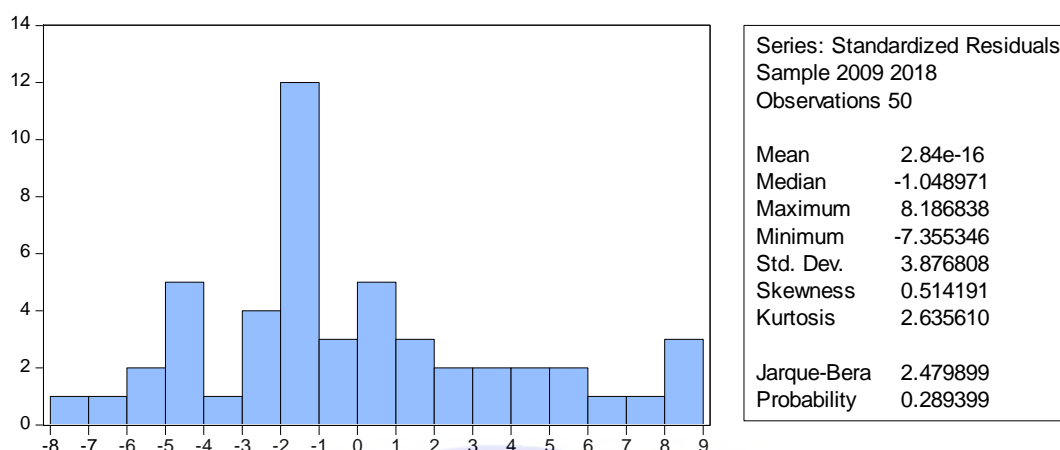
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.15757	3.048502	4.316078	0.0001
X1	0.001028	0.007566	0.135818	0.8926
X2	-0.026654	0.027613	-0.965267	0.3398

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.701338	Mean dependent var	12.00760
Adjusted R-squared	0.659664	S.D. dependent var	7.093882
S.E. of regression	4.138454	Akaike info criterion	5.807699
Sum squared resid	736.4524	Schwarz criterion	6.075382
Log likelihood	-138.1925	Hannan-Quinn criter.	5.909634
F-statistic	16.82921	Durbin-Watson stat	1.184817
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Normalitas



Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.249259
X2	-0.249259	1.000000

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/06/19 Time: 11:52
 Sample: 2009 2018
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.048350	0.665893	3.076094	0.0035
X1	0.002234	0.001488	1.500800	0.1401
X2	0.008733	0.006817	1.281044	0.2065
R-squared	0.062428	Mean dependent var		3.072977
Adjusted R-squared	0.022531	S.D. dependent var		2.322441
S.E. of regression	2.296129	Akaike info criterion		4.558451
Sum squared resid	247.7938	Schwarz criterion		4.673172
Log likelihood	-110.9613	Hannan-Quinn criter.		4.602138
F-statistic	1.564730	Durbin-Watson stat		1.607388
Prob(F-statistic)	0.219843			

Hasil Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.15757	3.048502	4.316078	0.0001
X1	0.001028	0.007566	0.135818	0.8926
X2	-0.026654	0.027613	-0.965267	0.3398

R-squared	0.701338	Mean dependent var	12.00760
Adjusted R-squared	0.659664	S.D. dependent var	7.093882
S.E. of regression	4.138454	Akaike info criterion	5.807699
Sum squared resid	736.4524	Schwarz criterion	6.075382
Log likelihood	-138.1925	Hannan-Quinn criter.	5.909634
F-statistic	16.82921	Durbin-Watson stat	1.184817
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/06/19 Time: 11:22
 Sample: 2009 2018
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.15757	3.048502	4.316078	0.0001
X1	0.001028	0.007566	0.135818	0.8926
X2	-0.026654	0.027613	-0.965267	0.3398

R-squared	0.701338	Mean dependent var	12.00760
Adjusted R-squared	0.659664	S.D. dependent var	7.093882
S.E. of regression	4.138454	Akaike info criterion	5.807699
Sum squared resid	736.4524	Schwarz criterion	6.075382
Log likelihood	-138.1925	Hannan-Quinn criter.	5.909634
F-statistic	16.82921	Durbin-Watson stat	1.184817
Prob(F-statistic)	0.000000		



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 721 /FEB.1/06.5/VII/2019

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : Lena Juliana
N P M : 158320210
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi melalui jalur internet, yang berjudul ” **Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2008-2018** ”

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan riset/pengambilan data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, Juli 2019

A.n. Dekan

Ketua Program Studi Manajemen



Teddi Pribadi, SE, MM